

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MEMINUM TABET Fe DI PUSKESMAS PLERET BANTUL

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan di
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Atik Larassati

NIM : 0502R00258

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN
IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MEMINUM
TABET Fe DI PUSKESMAS PLERET BANTUL
TAHUN 2009**

SKRIPSI

Disusun oleh :

Atik Larassati

NIM : 0502R00258



**STIKES 'Aisyiyah
YOGYAKARTA**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Program
Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuni Purwati S.Kep,Ners

Tanggal : 01 Agustus 2009

Tanda Tangan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga Skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Meminum Tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul“ dapat terselesaikan untuk diajukan guna memenuhi persyaratan dalam penyusunan Skripsi pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. dr. Hj. Wasilah Rochmah, Sp.PD (K) Ger., selaku Ketua STIKES' Aisyiyah Yogyakarta
2. Ery Khusnal MNS, selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Yuni Purwati S.Kep.,Ners selaku pembimbing dan penguji I Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan masukan berarti dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Suratini S.Kep.,Ners selaku penguji II Sikripsi, yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan Sikripsi ini.
5. Semua keluarga, terutama Bapak dan Ibu tercinta atas do'a, pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang tiada bertepi.
6. Seluruh petugas kesehatan di Puskesmas Pleret.
7. Teman-teman mahasiswa khususnya jalur reguler angkatan 2005-2006 program studi ilmu keperawatan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari pembimbing dan semua pihak yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2009

Penulis

THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND PREGNANT WIFE OBEDIENCE OF TRIMESTER III IN TAKING Fe TABLET IN PRIMARY CARE UNIT OF PLERET, BANTUL IN 2009¹

Atik Larassati², Yuni Purwati³

ABSTRACT

Anemia in women pregnancy becomes one of the main nutrition problem Indonesia as it may cause to death as big as 1,6 % beside three other classical prob (bleeding, eclampsia, and infection). The main factor causing difficulties in decrea anemia prevalency is due to the lack of Fe tablet distribution and the lack of obedien pregnant woman to consume Fe tablet. One of the main reasons not to consume Fe tab due to some reasons such as forgetful, nausea, and dizzy. If forgetful becomes the 1 reason, then the existance of other people (such as the husband) can be very impor Therefore, the husband's support to remind and monitor his wife who is pregnant to cons Fe tablet is assumed to be one of the key factors in decreasing anemia prevalency.

This research used analitical survey methodology using cross sectional approach. sample taking was obtained through purposive sampling technique with 34 people as respondents. In addition, a questionnaire to find out the level of husband's support pregnant wife obedience of trimester III in taking Fe tablet was used as the instrument.

The finding analyzed using product moment technique with significancy 1% show value (0,692) bigger than r value on the table (0,339), and p value (0,000) is lower th (0,01). Thus, it can be concluded that there is a relationship between husband's support pregnant wife obedience of trimester III in taking Fe tablet in the Primary Care unit of P. Bantul in 2009. It also means that the higher the husband's support, the more frequen pregnant wife take the tablet. Based on the finding, the pregnant woman is suggested to her awareness of the importance of Fe tablet during the pregnancy in order to prevent an and other effects.

Keywords : Husband's Support, Fe Tablet, The Obedience of Pregnant Woman
References : 20 books (2000 – 2008), 4 journals (2000 -2005), 4 internet
Number of pages : xiv, 57 pages, 9 tables, 2 pictures, 7 appendices

¹ Title

² Student of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Consultant, a lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah gizi utama di Indonesia karena merupakan salah satu penyebab kematian yaitu sebesar 1,6 % disamping trias klasik (perdarahan, eklampsia, infeksi) yang menjadi penyebab kematian tertinggi. Anemia merupakan masalah kesehatan yang penting karena akibat yang ditimbulkannya berhubungan dengan resiko kematian ibu, perdarahan, sepsis saat persalinan (Depkes, 2001). Kebanyakan anemia disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Sarwono, 2000).

Di seluruh dunia frekuensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi, berkisar antara 10% sampai 20% dari jumlah penduduk dunia. Prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 79% di Asia Tenggara, 50-70% di Indonesia dan 58% di Jawa Tengah (Hadi, 2001). Sedangkan angka anemia pada ibu hamil di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 37,10% (KPDE Pem. Kab. Bantul, 2001). Hoo Swie Tjong menemukan angka anemia kehamilan trimester I 3,8%, trimester II 13,6% an trimester III 24,8% dari 70% ibu hamil di Indonesia (Statistik Kesehatan, 2004). Defisiensi Fe di Indonesia merupakan problema defisiensi nasional dan perlu ditanggulangi secara serius dengan liputan nasional pula. Upaya prevensi belum diprogramkan secara menyeluruh, baru diberikan suplemen preparat Ferro kepada para ibu hamil yang memeriksakan diri ke Puskesmas, rumah sakit dan dokter (Sediaoetama, 2000). Faktor utama yang menyebabkan sulitnya penurunan prevalensi anemia ini antara lain karena rendahnya cakupan distribusi dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi. Selain itu aspek pengetahuan, sikap, sosial budaya, psikologi dan dukungan keluarga terutama suami sangat berpengaruh terhadap persepsi seseorang dalam menanggapi kondisi ini. Survei Kesehatan Rumah Tangga melaporkan bahwa distribusi tablet besi sebesar 27% dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi sebanyak 23% (Ernawati, 2000).

Program suplementasi zat besi untuk ibu hamil telah dikembangkan di Indonesia sejak tahun 1976 dengan memberikan tablet tambah darah yang berisi 60 mg Fe dan 0,25 mg asam folat selama trimester II dan trimester III (Ratnaningsih dan Auliana, 2004).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa salah satu penyebab angka anemia masih tergolong tinggi karena kurangnya kepatuhan ibu hamil untuk meminum tablet Fe. Alasan utama yang menyebabkan rendahnya kepatuhan ibu hamil adalah faktor lupa

disamping efek samping yang kurang menyenangkan seperti mual dan pusing. Jika faktor lupa menjadi alasan utama, maka kehadiran orang lain (suami) menjadi sangat penting. Oleh karena itu, dukungan suami untuk mengingatkan dan memonitor istri yang sedang hamil untuk minum tablet Fe diperkirakan dapat menjadi salah satu kunci kesuksesan program distribusi tablet Fe untuk ibu hamil dalam rangka menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil dan segala konsekuensinya (Ratnaningsih dan Auliana, 2004). Dukungan suami ini salah satunya dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan emosi.

Pada tahun 2002, angka kematian ibu yang disebabkan karena anemia di Kabupaten Bantul merupakan yang tertinggi se-propinsi DIY yaitu sebanyak 152 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Bantul, 2002).

Dinas kesehatan Kabupaten Bantul mempunyai program untuk menurunkan angka kematian ibu yang secara tidak langsung disebabkan oleh anemia yaitu pada tahun 2003 Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul memberi perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak dengan menurunkan kebijaksanaan bahwa ibu hamil yang merupakan penduduk Bantul akan mendapatkan pelayanan *ante natal care* secara gratis pada setiap puskesmas mulai bulan Februari tahun 2003. Selain itu untuk menurunkan angka anemia, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul pada bulan Mei 2003 menetapkan kebijakan bahwa ibu hamil yang merupakan penduduk Bantul akan mendapatkan tablet Fe sebanyak 90 butir gratis.

Puskesmas Pleret merupakan salah satu tempat pemberi pelayanan kesehatan pada ibu hamil yang telah memberikan pelayanan *antenatal care* dan tablet Fe secara gratis. Pemberian tablet Fe diberikan kepada ibu hamil yang normal (tidak mengalami mual muntah) sejak awal usia kehamilan trimester III. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan data bahwa sampai bulan Mei tahun 2009 dari 197 ibu hamil yang melakukan *antenatal care* didapatkan data ibu hamil yang sudah memasuki trimester III sebanyak 38 orang dan tidak patuh dalam meminum tablet Fe atau sekitar 19,28%. Pada saat melakukan studi pendahuluan peneliti juga menanyakan kepada 4 orang ibu hamil trimester III yang tidak mempunyai masalah kesehatan tertentu tentang seberapa penting mengkonsumsi tablet Fe bagi mereka, 3 dari 4 orang tersebut mengungkapkan tablet Fe penting untuk dikonsumsi untuk mencegah anemia.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2009.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe. Metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* (Notoatmodjo, 2002). Variabel Penelitian terdiri dari variabel bebas (dukungan suami), variabel terikat (kepatuhan ibu hamil trimester III dalam meminum tablet Fe). Sedangkan variabel pengganggu terdiri dari pendidikan, pengetahuan, akomodasi, kepercayaan dan modifikasi faktor-faktor lingkungan dimana variabel pengganggu yang dikendalikan hanya pendidikan.

Dukungan suami adalah besarnya skor yang diperoleh dari 34 ibu hamil trimester III dalam menjawab kuesioner tentang segala sesuatu yang dilakukan oleh suami baik berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian yang dirasakan/diterima oleh responden yang diperoleh melalui 20 pertanyaan dan 4 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) dengan nilai 4, sering (SR) dengan nilai 3, kadang-kadang (KD) dengan nilai 2, tidak pernah (TP) dengan nilai 1 dan skala data yang digunakan adalah skala data interval. Kemudian hasil dari penyuntingan data dikategorikan menggunakan rumus Azwar (2006) yaitu 20 - 40: Rendah, 40 - 60: Sedang dan 60 - 80: Tinggi.

Kepatuhan ibu hamil adalah ketaatan ibu hamil trimester III dalam meminum tablet Fe yang meliputi taat waktu, taat cara dan taat akan pengaruh yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh 34 ibu hamil trimester III, dengan 13 pertanyaan dan 2 alternatif jawaban yaitu Ya (Y) dengan nilai 1 dan Tidak (T) dengan nilai 0 dan skala data yang digunakan adalah skala data interval. Hasil perhitungan skor selanjutnya dipersentasikan dengan kriteria sebagai berikut: Sangat baik: jawaban benar 76 -100, Baik: jawaban benar 51 - 75, Cukup: jawaban benar 26 - 50 dan Kurang : jika jawaban benar 0 - 25.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan ke Puskesmas Pleret Bantul pada bulan Mei-Juni tahun 2009 dan memasuki

trimester III yang berjumlah 34 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling* dimana semua populasi akan dijadikan sampel penelitian (Notoatmodjo, 2005). Alat yang digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat adalah kuesioner. Kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel terikat dan variabel bebas adalah kuesioner. Jumlah kuesioner variabel bebas 20 butir dan variabel terikat sebanyak 13 butir. Sedangkan metode pengumpulan datanya adalah dengan membagi kuesioner langsung kepada ibu hamil yang telah menyatakan diri bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Sebelum kuesioner diisi oleh responden peneliti terlebih dahulu memberitahukan cara pengisiannya. Setelah diisi oleh responden dikembalikan kepada peneliti untuk diolah datanya. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan taraf signifikan 5%.

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan terdiri dari penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*) dan tabulasi (*tabulating*). Dalam analisis dukungan suami, responden diukur terlebih dahulu dengan mengisi kuesioner, kemudian dimasukkan dalam standar kriteria data interval. Sedangkan dalam analisis kepatuhan dalam meminum tablet Fe alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Jawaban Ya diberi nilai 1 dan jawaban Tidak diberi nilai 0. Data yang didapatkan dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan uji statistik korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 1%.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pleret di ruang KIA/KB dengan program kesehatan diruangan ini meliputi pemeriksaan kehamilan, imunisasi, KB dan konseling. Secara geografis Kecamatan Pleret merupakan daerah agraris, luas wilayah 2.296,47 ha, terletak di bagian timur Bantul dengan batas wilayah sebelah utara :Kecamatan Banguntapan, sebelah selatan: Kecamatan Jetis, sebelah timur :Kecamatan Dlingo dan sebelah barat : Kecamatan Sewon.

Gambaran Umum Responden

Perbedaan karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Pleret Bantul Bulan Mei-Juni 2009

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	9	27
2	SLTP	12	35
3	SLTA	13	38
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Juni 2009

Berdasarkan tabel frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul bulan Mei-juni 2009 didapatkan hasil persentase terbanyak adalah responden dengan tingkat pendidikan SLTA yaitu 13 orang (38%) dan persentase terendah adalah tingkat pendidikan SD yaitu 9 orang (27%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Puskesmas Pleret Bantul Bulan Mei-Juni 2009

No	Usia	Frekuensi	%
1	20-24	13	38
2	25-29	10	29
3	30-35	7	21
4	36-40	4	12
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Juni 2009

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul bulan Mei-Juni 2009 didapatkan hasil persentase terbanyak adalah responden dengan usia 20-24 yaitu 13 orang (38%) dan persentase terendah adalah usia 36-40 yaitu 4 orang (12%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan di Puskesmas Pleret Bantul bulan Mei-Juni 2009

No	Usia Kehamilan (minggu)	Frekuensi	%
1	28-31	20	59
2	32-35	8	23
3	36-40	6	18
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Juni 200

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan usia kehamilan di Puskesmas Pleret Bantul bulan Mei-Juni 2009 didapatkan hasil persentase terbanyak adalah responden dengan usia kehamilan 28-31 minggu yaitu 20 orang (59%) dan persentase terendah adalah usia kehamilan 36-40 minggu yaitu 6 orang (18%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Puskesmas Pleret Bantul Bulan Mei-Juni 2009

No	Dukungan Suami	Frekuensi	%
1	Rendah (20-40)	6	18
2	Sedang (40-60)	11	32
3	Tinggi (60-80)	17	50
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Juni 2009

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami di Puskesmas Pleret Bantul bulan Mei-Juni 2009 didapatkan hasil persentase terbanyak adalah responden dengan tingkat dukungan suami tinggi sebanyak 17 orang (50%) dan persentase terendah adalah responden dengan tingkat dukungan suami rendah sebanyak 6 orang (18%).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul bulan Mei-Juni 2009

No	Kepatuhan Ibu Hamil	Frekuensi	%
1	Kurang (0-25)	0	0
2	Cukup (26-50)	9	27
3	Baik (51-75)	10	29
	Sangat baik (76-100)	15	44
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Juni 2009

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul bulan Mei-Juni 2009 didapatkan hasil persentase terbanyak adalah responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe sangat baik sebanyak 15 orang (44%) dan persentase terendah adalah responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe cukup sebanyak 9 orang (27%).

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan
Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul
Bulan Mei-Juni 2009

Kepatuhan Ibu Hamil Dukungan Suami	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Tinggi	12	35	4	12	1	3	0	0	17	50
Sedang	3	9	3	9	5	14	0	0	11	32
Rendah	0	0	3	9	3	9	0	0	6	18
Jumlah	15	44	10	30	9	26	0	0	34	100

Sumber : Data Primer Juni 2009

Tabel 4.6 distribusi silang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul menunjukkan bahwa dari 34 responden, 17 orang (50%) memiliki dukungan suami yang tinggi dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe tertinggi adalah sangat baik sebanyak 12 orang (35%). Sedangkan untuk dukungan suami terendah sebanyak 6 orang (18%) dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe adalah baik 3 orang (9%) dan cukup 3 orang (9%).

Selanjutnya untuk menguji adanya hubungan yang ditunjukkan tabel 4.6, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan tehnik analisis *product moment* dengan taraf signifikan 1%. Hasil pengujian dengan SPSS 12 *for windows* didapatkan nilai sebesar 0,692 dengan r tabel sebesar 0,339. Berdasarkan nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel dan nilai p (0,000) lebih kecil dari α (0,01) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2009.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi. Hasil pengujian dengan SPSS 12 *for windows* didapatkan harga koefisien korelasi sebesar 0,692. Berdasarkan tabel 3 pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan termasuk dalam kategori kuat.

PEMBAHASAN

Kepatuhan Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe

Hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 34 ibu hamil 15 orang (44%) kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe sangat baik. Sedangkan untuk kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe baik sebanyak 10 orang (29%) dan cukup sebanyak 9 orang (27%). Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang menurut Purwodarminto (2002) berarti menurut (perintah), taat perintah dan aturan. Sackett dalam Niven (2002) mengungkapkan bahwa kepatuhan pasien adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan profesional kesehatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pendidikan, pengetahuan, akomodasi, kepercayaan, modifikasi faktor-faktor lingkungan dan dukungan suami.

Menurut Yetty (2005), pendidikan ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan sepanjang pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang formal seperti pendidikan SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi. Seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung untuk patuh karena pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menyerap pengetahuan yang diperoleh atau kemampuan untuk menerapkan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini responden dibatasi dengan memilih ibu hamil dengan tingkat pendidikan minimal lulusan SD sampai SLTA. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu responden dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 38%, SLTP 35% dan SD 27%.

Selain tingkat pendidikan, pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil juga akan mempengaruhi kepatuhannya dalam meminum tablet Fe. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil penting peranannya dalam menentukan nilai terhadap kesehatan dengan berbagai informasi kesehatan yang akan menambah luas pengetahuan dan pemahamannya tentang kesehatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihah (2004) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan tingkat kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia maka kepatuhan dalam meminum tablet Fe juga akan semakin tinggi. Tingkat pengetahuan ibu hamil dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena setiap orang mempunyai tingkat pengetahuan tentang tablet Fe yang tidak sama.

Sedangkan untuk akomodasi dan kepercayaan dalam penelitian ini tidak dikendalikan karena jarak bukan lagi menjadi masalah untuk mencapai pelayanan kesehatan yang disebabkan karena adanya kemajuan dalam bidang transportasi dan setiap orang mempunyai tingkat kepercayaan tentang nilai-nilai kesehatan yang berbeda-beda.

Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat dukungan suami yang dihubungkan dengan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2009 termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 17 orang (50%). Hal ini berarti para suami mempunyai kesadaran tentang pentingnya konsumsi tablet Fe bagi kesehatan ibu dan janin.

Dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, keperdulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita serta bermanfaat bagi suatu individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya berupa hubungan yang membantu dan berkualitas. Karena dukungan suami merupakan bagian dari dukungan sosial, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan suami yang dihubungkan dengan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe adalah kesediaan suami untuk menyayangi istrinya yang dapat diwujudkan dengan cara mengingatkan, memotivasi dan menyediakan kebutuhan yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe.

Diharapkan dengan adanya dukungan suami maka dapat terbentuk konsep diri yang positif yang mendorong ibu hamil untuk lebih memperhatikan dirinya dan janin. Hal ini sesuai dengan Sarwono (1997) yang menyatakan bahwa biasanya kepatuhan ini timbul karena individu tertarik atau mengagumi tokoh tersebut, proses ini disebut identifikasi. Perubahan perilaku dapat menjadi optimal jika perubahan tersebut terjadi melalui proses internalisasi, dimana perilaku yang baru itu dianggap bernilai positif bagi individu itu sendiri dan diintegrasikan dengan nilai-nilai lain dari hidupnya.

Hal ini sesuai dengan Taylor *cit* Utami dan Hasanat (1998) yang menyatakan bahwa dukungan sosial adalah transaksi interpersonal yang melibatkan satu atau lebih dari aspek-aspek berikut :informasi (tentang lingkungan), perhatian emosi (rasa suka, cinta, empati), penilaian (informasi yang berhubungan dengan evaluasi diri) dan bantuan instrumental (materi atau pelayanan).

Dalam penelitian ini dukungan suami dapat diwujudkan dengan mendorong ibu untuk selalu meminum tablet Fe, menyediakan tablet Fe, mengantar ibu ke puskesmas, menyediakan makanan yang bergizi dan lain-lain.

Salah satu upaya peningkatan dukungan suami adalah dengan dicanangkannya gerakan sayang ibu dengan pengorganisasian suami siaga yang bertujuan meningkatkan kepedulian dan keterlibatan suami dalam kehamilan istrinya, peningkatan pendidikan masyarakat tentang bahaya anemia terhadap ibu hamil, pentingnya tambahan zat besi pada ibu hamil serta meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan.

Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Meminum Tablet Fe

Pada tabel distribusi silang (tabel 4.6) yang telah diuraikan pada bagian depan telah diperoleh data bahwa ada kecenderungan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe dipengaruhi oleh dukungan suami. Hal ini dibuktikan ibu yang mendapat dukungan suami tinggi tingkat kepatuhannya dalam meminum tablet Fe adalah sangat baik sebesar 12 orang (35%).

Hasil pengujian dengan SPSS 12 *for windows* didapatkan nilai sebesar 0,692 dengan r tabel sebesar 0,339. Berdasarkan nilai r hitung yang lebih besar dari pada nilai r tabel dan nilai p (0,000) lebih kecil dari α (0,01) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2009.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi. Hasil pengujian dengan SPSS 12 *for windows* didapatkan harga koefisien korelasi sebesar 0,692. Berdasarkan tabel 3 pada BAB III, maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan termasuk dalam kategori kuat.

Telah dijelaskan di muka bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe adalah dukungan suami. Beberapa penelitian yang lalu melaporkan bahwa rendahnya kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil terutama disebabkan oleh faktor lupa disamping efek samping yang kurang menyenangkan seperti mual dan pusing. Jika faktor lupa menjadi alasan utama, maka kehadiran atau keterlibatan orang lain (suami) atau media untuk mengingatkan ibu hamil menjadi sangat penting.

Dalam suatu rumah tangga maka orang yang paling dekat dengan seorang istri dan mempunyai intensitas lebih tinggi untuk bertemu dengan seorang istri adalah suami. Oleh karena itu, peranan suami untuk mengingatkan dan memonitor istri yang sedang hamil untuk minum tablet Fe diperkirakan dapat menjadi salah satu kunci kesuksesan program distribusi tablet Fe untuk ibu hamil dalam rangka menurunkan prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil dan segala konsekuensinya (Ratnaningsih dan Auliana, 2004).

Sumarni (2001) menyebutkan bahwa salah satu hambatan dalam distribusi tablet Fe bagi ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe dan salah satu faktor yang mendukung kepatuhan adalah adanya dukungan dalam meminum tablet Fe.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan suami untuk ibu hamil dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2009 berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 17 orang (50%) dari 34 responden. Sedangkan persentase terendah adalah responden dengan tingkat dukungan suami rendah sebanyak 6 orang (18%).
2. Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 15 orang (44%). Sedangkan persentase terendah adalah responden dengan kepatuhan meminum tablet Fe cukup sebanyak 9 orang (27%).
3. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *product moment* didapatkan nilai p (0,000) lebih kecil dari α (0,01) dan nilai r hitung (0,692) lebih besar dari r tabel (0,339) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III dalam meminum tablet Fe di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2009.

SARAN

Dengan memperhatikan pelaksanaan penelitian dan hasil-hasilnya peneliti memberikan saran kepada :

1. Puskesmas Pleret Bantul

Pelaksanaan promosi kesehatan oleh petugas kesehatan di bidang Kesehatan Ibu dan Anak melalui penyuluhan sebagai proses penyebarluasan informasi harus

tetap ditingkatkan dan diterapkan pada pemberian komunikasi, informasi dan edukasi tentang pentingnya meminum tablet Fe dan peran suami selama kehamilan.

2. Suami

Peningkatan peran serta suami dalam menjaga kesehatan ibu hamil terutama dalam hubungannya dengan kepatuhan meminum tablet Fe dengan cara memperhatikan kebutuhan gizi ibu hamil, mengingatkan untuk selalu meminum tablet Fe baik cara maupun waktu yang tepat dan meningkatkan perhatian pada ibu hamil.

3. Ibu Hamil

Peningkatan kesadaran ibu hamil akan pentingnya meminum tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah anemia ataupun bahaya yang akan ditimbulkan karena ketidakpatuhan meminum tablet Fe baik pada ibu hamil ataupun pada janinnya.

4. Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap ketidakpatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe, lebih banyak mengendalikan variable pengganggu, cakupan penelitian luas meliputi waktu yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak atau dengan menggunakan metode penelitian lain, misalnya dengan wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Astuti. dkk. 2000. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Wanita pada Kehamilan I*, Jurnal Psikologi Tahun XXVII no. 2, Yogyakarta: UGM
- Azwar. 2006. *Penyusunan Skala Psikolog*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BKKBN. 2001. *Mengoptimalkan Peran Suami dalam Kehamilan*. Jakarta
- BPS. 2004. *Statistik Kesehatan (Health Statistics)*. Jakarta

- Cikwi. 2005. *Hubungan Perilaku Petugas Kesehatan dalam Mensosialisasikan Tablet Besi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi di Kabupaten Bantul*, <http://www.ph-gmu.or.id/minilib/download/cikwi,%20SKM.pdf>
- Depkes RI. 2001. *Gerakan Sayang Ibu*. Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat Direktorat Bina Kesehatan Keluarga dan Bantuan Bank Dunia. Jakarta
- Dinkes Bantul. 2002. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta
- Hadi. 2001. *Meningkatkan Kepatuhan Minum Tablet Fe Ibu Hamil : Pentingnya Peranan Suami*, Majalah Berita Kedokteran Masyarakat. BKM/XVII/2/51-110/Triwulan 2. Yogyakarta: Prodi Kedokteran Komunitas FK UGM
- Jamil. 2001. *Pengaruh Pendidikan Gizi Pada Suami Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta*: Prodi Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Kementrian Pemberdayaan Wanita. 2004. *Gerakan Sayang Ibu: Pedoman Kegiatan Tingkat Kabupaten/Kota*. Jakarta
- Kuntjoro. 2002. *Dukungan Sosial Pada Lansia*. <http://www.e-psikologi.com/lain-lain/zainuddin.htm>
- Manuaba. I.B.G. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obsgin dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC
- Niven, Nein. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Grasindo. Jakarta
- Notoatmodjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta: Jakarta
- Nuri. 2005. *Prevalensi Anemia di DIY Sangat Tinggi*. <http://www.republika.co.id>
- Prawirohardjo. 2002. *Buku Acuan Nasional* Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
- Purwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-4*, Balai Pustaka: Jakarta
- Ratnaningsih dan Auliana, 2004, *Peran Suami dalam Upaya Penanggulangan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil*, Majalah Berita Kedokteran Masyarakat Program Studi IKM UGM Program Pasca Sarjana Triwulan 2, BKM/XX/02/49/95: Yogyakarta
- Sarwono. 2000. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, YBSP: Jakarta

Solihah. 2004. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi di Puskesmas Godean II Yogyakarta Tahun 2005*: Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Suara Karya. 6 Februari 2004. *Ibu Hamil Jangan Sepelekan Asam Folat*. <http://suarakarya.online.htm>

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung

Winkjosastro. 2002. *Ilmu Kebidanan edisi 4*. Jakarta: YPSBP

Yetty. 2005. *Psikologi Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Fitramaya



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA